

Inflasi AS Melampaui Ekspektasi, Wall Street Terkoreksi: Peluang Kenaikan Suku Bunga Membesar, Saham AI Tertekan

US STOCK DAILY OUTLOOK

Kamis, 15 Oktober 2026

■ US STOCK OVERVIEW ■

Wall Street ditutup melemah pada Rabu, 14 Oktober 2026 hingga penutupan Kamis pukul 04.00 WIB. Dow Jones turun 0,09% ke 51.621,48, S&P 500 terkoreksi 1,11% ke 7.718,94, dan Nasdaq Composite merosot 1,88% ke 26.692,87, menjadi penurunan harian terdalam S&P 500 dan Nasdaq sejak Juli.

Pemicu utamanya adalah inflasi September yang melampaui perkiraan. CPI naik 3,7% secara tahunan dibanding ekspektasi 3,6%, sementara inflasi inti mencapai 0,3% secara bulanan dan 2,6% secara tahunan, keduanya lebih tinggi dari perkiraan 0,2% dan 2,5%.

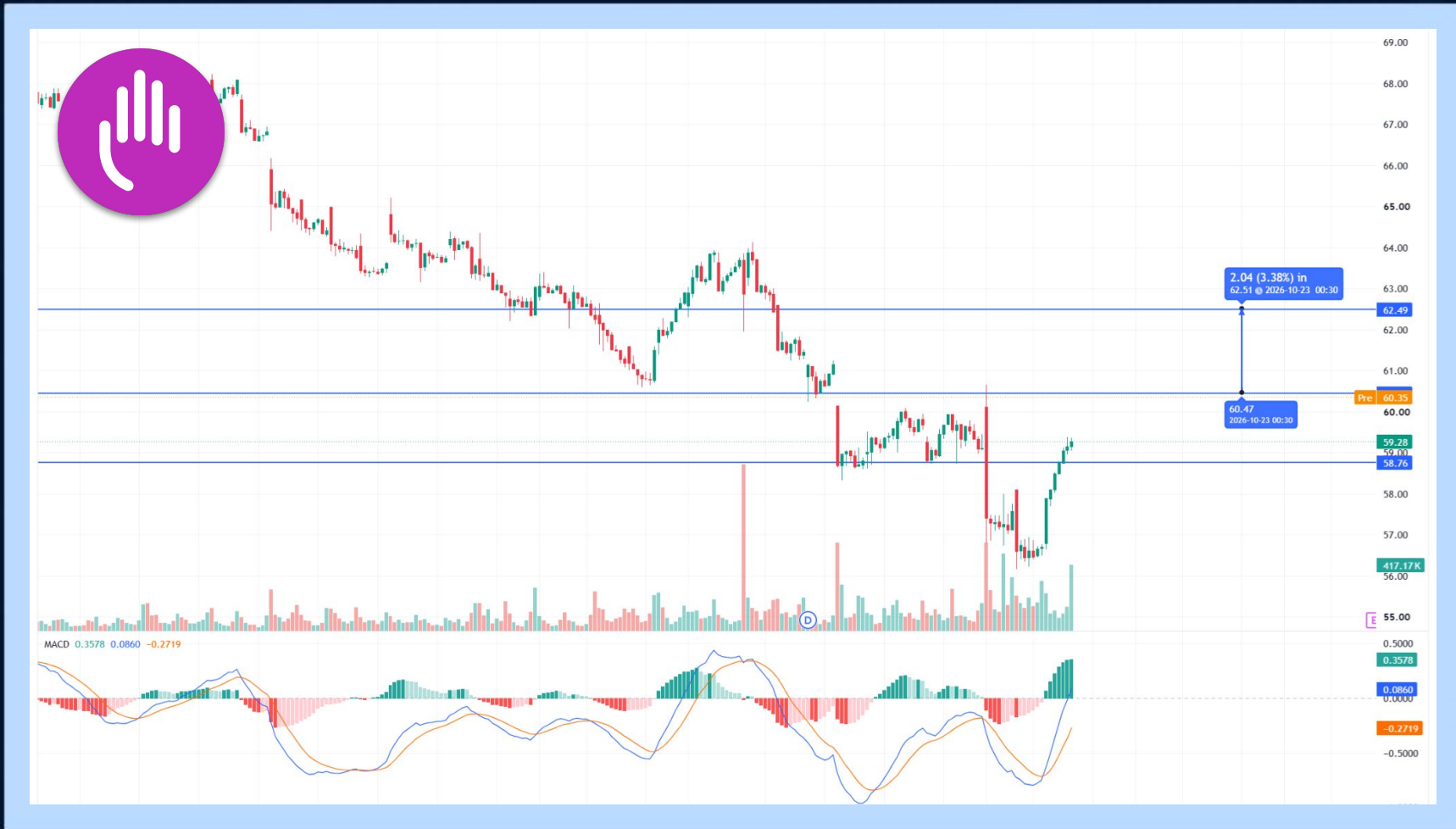
Data tersebut menunjukkan tekanan harga mulai meluas di luar energi dan mendorong peluang kenaikan suku bunga The Fed pada Oktober menjadi sekitar 37%, dari 22% sehari sebelumnya. Yield Treasury 10 tahun sempat melonjak ke 5,33% sebelum turun ke sekitar 5,19% menjelang penutupan, tetapi penurunan yield belum mampu meredakan aksi jual saham AI yang sensitif terhadap biaya pendanaan

■ US STOCK OVERVIEW ■

Secara sektoral, delapan dari 11 sektor S&P 500 melemah, dipimpin teknologi yang turun 2,60% dan layanan komunikasi sebesar 1,78%. Healthcare, consumer staples, dan energi justru menguat, mencerminkan peralihan ke saham defensif serta dukungan harga minyak Brent yang ditutup sekitar US\$106 per barel.

Di antara saham berkapitalisasi besar, Oracle menjadi salah satu underperformer dengan penurunan 8,8% akibat kekhawatiran pembiayaan ekspansi AI, sementara Dell jatuh 11,4% setelah Barclays menurunkan rekomendasinya. Nvidia turun 3,16% dan ASML melemah sekitar 4%, memperpanjang tekanan pada semikonduktor meski ASML melaporkan laba di atas ekspektasi. Laporan keuangan juga belum menopang perbankan. Bank of America turun 4,8% setelah pendapatan mengecewakan dan denda US\$1,2 miliar membebani laba, sedangkan Morgan Stanley turun hampir 3% meski hasilnya melampaui perkiraan. Sebaliknya, Apple naik sekitar 0,5% dan BlackRock menguat kurang dari 1% setelah mencatat hasil kuartalan yang lebih baik dari ekspektasi.

TRADING OPPORTUNITY



Saham BMY berpeluang melanjutkan rebound bullish setelah kembali menembus support 58,76 dan bergerak menuju resistance 60,47. Entry 60,47 saat breakout dengan volume menguat. TP 62,51. Stop loss 58,76. MACD bullish dengan garis MACD di atas signal line dan histogram hijau menguat, didukung peningkatan volume pada dorongan kenaikan terakhir.

BUY

SUPPORT

RESISTANCE

58.76

62.49

STOP LOSS

TAKE PROFIT

Entry Level :
60.45

Buy on Breakout
Grafik Timeframe 1H

TRADING OPPORTUNITY



Saham COST berpeluang melanjutkan kenaikan bullish setelah menembus area 975,41 yang kini menjadi support dan bergerak menuju resistance 992,64. Entry 992,64 saat breakout dengan volume menguat. TP 1.011,92. Stop loss 975,41. MACD bullish dengan garis MACD di atas signal line dan histogram hijau menguat, didukung peningkatan volume.

BUY	SUPPORT	RESISTANCE
	975.41 STOP LOSS	1,011.72 TAKE PROFIT
Entry Level : 922.23	Buy on Breakout Grafik Timeframe 1H	



Dibuat Oleh:

VALBURY EDUCATION & RESEARCH DEPARTMENT

Disclaimer:

Informasi dalam publikasi ini disusun oleh PT Valbury Asia Futures. Materi ini bukan penawaran atau ajakan untuk melaksanakan transaksi dalam instrumen apapun. Valbury tidak bertanggung jawab atas segala penggunaan dan akibat yang mungkin diambil atau muncul berdasarkan publikasi ini. Tidak ada pernyataan atau jaminan yang diberikan mengenai keakuratan atau kelengkapan publikasi ini, sehingga setiap pihak yang bertindak berdasarkan informasi yang ditampilkan melalukan sepenuhnya atas risiko mereka sendiri. Perdagangan berjangka komoditi memiliki risiko yang tinggi. Informasi yang diberikan tidak memperhatikan tujuan investasi tertentu dan kebutuhan pihak yang menerimanya.